

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian mixed method (campuran) dengan menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Dimana metode kualitatif ini lebih dominan dari metode kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui evaluasi konteks, input, dan proses, sedangkan metode kuantitatif untuk mengetahui evaluasi produk.

Sesuai dengan penelitian yang telah ditentukan, secara khusus tahapan-tahapan penelitian juga menerapkan metode, teknik dan alat secara kualitatif, seperti mdi tujuan oleh prosedur penelitian, contoh: pengumpulan data, menurut Sugiyanto (2013) teknik .

Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, and Product) yang telah digagas oleh Stufflebeam. Model ini termasuk model management analysis yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manager. Perkembangan model ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan.¹

¹ Luthfi Riyadh Rahman, “*Evaluasi Pelaksanaan FOOD Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Di SMKN 1 Sewon*” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), 43

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif akan tetapi lebih dominan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan/pelatihan di lokasi penelitian, tetapi bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 1 Kepuhrejo, Jawa Timur, yang berada di kelurahan Kepuhrejo, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah dasar 1 Kepuhrejo merupakan

sekolah yang menerapkan program pembelajaran yang menggunakan E-learning.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.² Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan informan yang meliputi Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik kelas 6 dan data primer juga di dapat dari observasi yang dilakukan oleh pengamat di lingkungan SDN 1 Kepuhrejo selama kegiatan menyangkut tentang Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, karya ilmiah, surat, atau arsip-arsip di SDN 1 Kepuhrejo.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 54

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu.³ Bentuk interview atau wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yang dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman yang berisi garis besar tentang hal yang akan ditanyakan.

Wawancara dapat dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu dengan informan dan untuk merekam hasil wawancara dengan seizin informan, peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan HP.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴ Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.

³ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), cet.10, 120

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul di SDN 1 Kepuhrejo yang hubungannya dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang pelaksanaan Pembelajaran E-learning.

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

- a. Pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan di mana observer berada bersaa objek yang diteliti.
 - b. Pengamatan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di teliti.
 - c. Pengamatan partisipatif yakni pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dengan cara ikut andil dalam kegiatan sehingga tidak adanya perbedaan dengan objek yang diteliti.
 - d. Pengamatan Non Partisipatif yakni observer tidak ikut secara langsung dalam kegiatan tersebut.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen internal mengenai gambaran umum SDN 1 Kepuhrejo Pelaksanaan Pembelajaran E-learning. Data yang didapat dari dokumentasi ini adalah bentuk-bentuk kegiatan serta program-program yang dilakukan oleh sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran E-learning di SDN 1 Kepuhrejo.

4. Kuisisioner (angket)

Angket merupakan lembaran yang berisikan sekumpulan informasi yang mengandung sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden dengan jawaban tertulis pula. Responden hanya memilih satu jawaban yang dianggap paling benar. Dalam hal ini penulis menyebar angket kepada sejumlah peserta didik yang dijadikan sampel evaluasi.

F. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu : reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan,⁵ sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Yakni merangkum, data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun dilapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 337

2. Penyajian Data

Menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Selanjutnya untuk menganalisis dan mengolah angket dengan cara Pertama penulis mengadakan penelitian dengan menyebar angket/link kuesioner yang ditujukan kepada responden. Setelah terkumpul kemudian peneliti mengolahnya serta menganalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.